

Siapa & Mengapa

PENETAPAN KPU KABUPATEN TEGAL Ischak-Kholid Menangkan Pilkada



KR-Riyadi

Ischak Maulana Rohman dan Ahmad Kholid.

SETELAH melalui proses penghitungan suara secara manual, akhirnya KPU Kabupaten Tegal menetapkan Paslon Bupati dan Wakil Bupati Tegal, Ischak Maulana Rohman dan Ahmad Kholid dinyatakan secara resmi sebagai bupati dan wakil bupati Tegal terpilih. Sebelumnya pada penghitungan cepat (27/11) lalu, paslon tersebut sudah mengklaim mendapatkan dukungan suara lebih unggul dari paslon Bima-Mujab.

Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Penghitungan Suara oleh KPU Kabupaten Tegal digelar di Grand Dian Hotel Slawi Kabupaten Tegal, Rabu (6/12). Ketua KPU Kabupaten Tegal, Himawan Tri Pratiwi menjelaskan bahwa pihaknya telah menerima kotak rekapitulasi suara Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dari 18 kecamatan untuk

direkapitulasi di tingkat Kabupaten Tegal, sejak 29 November hingga Senin 2 Desember 2024.

Paslon bupati/wakil bupati Tegal nomor urut 1 Bima Eka Sakti-Muhammad Syaeful Mujab memperoleh hasil 256.621 suara atau 32,12 persen. Paslon nomor urut 2 Ischak Maulana Rohman-Ahmad Kholid memperoleh 542.236 suara atau 67,88 persen, lebih unggul dari pasangan Bima-Mujab.

Dengan demikian, paslon Ischak-Kholid resmi memenangkan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tegal. "Paslon itu berhak dilantik secara resmi menjadi Bupati dan Wakil Bupati Tegal periode 2025-2030. Hal itu sesuai Peraturan KPU Nomor 3 Tahun 2024," jelas Himawan.

Bupati Tegal terpilih, Ischak saat ditanya wartawan

mengatakan kemenangan itu berkat rahmat Allah dan dukungan warga Kabupaten Tegal. "Kemenangan ini adalah kemenangan seluruh warga Kabupaten Tegal. Mari kita bersama-sama memajukan berbagai pembangunan demi peningkatan kesejahteraan rakyat kabupaten Tegal," tandas Ischak.

Sementara hasil perolehan suara pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah di Kabupaten Tegal, paslon nomor urut 01 Andika Perkasa-Hendrar Prihadi (Hendi) memperoleh 224.094 suara atau 32,38 persen. Sedangkan pasangan calon nomor urut 02 Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Taj Yasin memperoleh 532.609 suara atau 67,62 persen. (Riyadi)



Nindyan Kanaya

Foto: Latief Noor Rochmans

Takdir Seni

BILA Nindyan Kanaya Paramastri Soesoko sangat total mendalami mendalami seni tradisi, tak lepas dari keluarga. Mahasiswi ISI Yogyakarta jurusan seni tari ini cucu dalang Ki Sutedjo, yang juga pemilik Sanggar Seni Sumunar. Nindyan putri Inung Nurwati, penari senior Yogyakarta

"Saya sepertinya memang ditakdirkan

di kancah seni," ujar warga Gedongkuning Banguntapan Bantul itu.

Banyak prestasi Nindyan. Terbaru, dinobatkan sebagai penari putri terbaik Festival Sندرatrari DIY 2024.

"Bukan soal menang atau kalah. Yang penting saya sudah berproses. Itu lebih berharga," tandas Nindyan yang lahir pada 1 Februari 2006. (Lat)

TINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH DI KARANGANYAR

Petugas KPPS Memakai Seragam SD

TINGKAT partisipasi pemilih dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar Tahun 2024 sebesar 82,29 persen. Ketua KPU Karanganyar, Daryono mengatakan berdasarkan hasil rekapitulasi penghitungan perolehan suara tingkat kabupaten yang digelar Rabu 4 Desember 2024, jumlah pemilih yang datang ke TPS untuk menggunakan hak pilih 586.101 pemilih, terdiri dari pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT), pemilih pindahan, dan pemilih tambahan.

"Total pemilih dalam DPT sebanyak 711.480. Dengan demikian, tingkat partisipasi pemilih untuk pemilihan bupati dan wakil bupati tahun 2024 ini sebesar 82,29 persen," jelas Daryono, Kamis (6/12). Sementara itu, tingkat partisipasi dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah di Kabupaten Karanganyar juga tidak jauh berbeda, yakni 586.231 orang atau 82,31 persen.

Dibandingkan dengan tingkat partisipasi dalam Pemilu 2024 lalu sebesar 88 persen, lanjut Daryono,



KR-Abdul Alim

Petugas salah satu KPPS di Karanganyar mengenakan kostum seragam SD.

tingkat partisipasi dalam Pilkada 2024 memang mengalami penurunan. Namun apabila dibandingkan dengan tingkat partisipasi dalam Pilkada Karanganyar 2018, terjadi peningkatan, mengingat partisipasi dalam Pilkada

2018 Karanganyar 80,2 persen. "Tingkat partisipasi pemilih ini merupakan hasil kerja seluruh pihak, yakni KPU, Bawaslu, pemerintah daerah, elemen masyarakat, dan peserta Pilkada," tandasnya.

Dalam Pilkada 2024, KPU

Karanganyar melakukan berbagai cara dan metode untuk melakukan sosialisasi Pilkada 2024 mulai dari sosialisasi melalui media sosial, sosialisasi secara langsung dengan mengundang berbagai pihak hingga membentuk Relawan Demokrasi. "Kami cukup puas dengan angka partisipasi ini. Dan tentu saja ini kerja semua pihak," ungkap Daryono.

Berdasarkan hasil rekapitulasi penghitungan perolehan suara tingkat kabupaten, Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar nomor urut 1 Ilyas Akbar Almadani-Tri Haryadi mendapatkan 224.989 suara, sedangkan pasangan calon nomor urut 2 Rober Christanto-Adhe Eliana mendapatkan 336.222 suara. Perolehan suara Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah di Kabupaten Karanganyar, pasangan nomor urut 1 Andika Perkasa-Hendrar Prihadi mendapatkan 257.504 suara dan pasangan nomor urut 2 Ahmad Luthfi-Taj Yasin 292.610 suara. (Abdul Alim)

PLESETAN PANTUN

Beli kelapa dibuat santan
Untuk bikin ketan
Masa muda jangan dilewatkan
Agar tidak menyesal di masa depan.

Wahyuni
Suruhan Kidul Bandung
Tulungagung 66274.

Batik prada
Dipakai bersamaan
Setelah wisuda
Ciptakan pekerjaan.

Haura Arzaqi Wijayantri
PBI Uin Raden Mas Said
Surakarta.

Akar rotan
Dibikin kursi
Masuk rutan
Karena korupsi.

Jimat P
Karangnongko Wukirsari
Cangkringan Sleman.

PEMANTUN BERUNTUNG

Wahyuni
Suruhan Kidul Bandung
Tulungagung 66274.

Gudeg Yu Siyem

Mulutmu harimaumu, Yu.
Perlu selalu menjaga lisan, Mas.

Jangan sampai merendahkan, Yu.
Apalagi menyakiti, Mas.

Manusia tak ada yang sempurna, Yu.
Yang penting berjiwa satria, Mas.



ILUSTRASI JOS

Pantang Menyerah

TONY HARDIYANTO

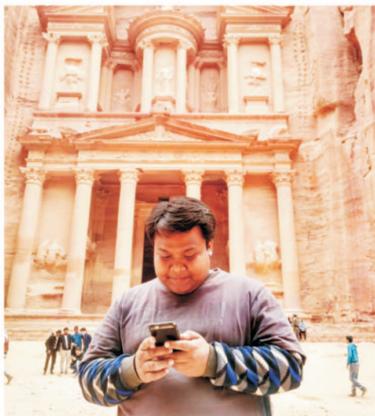
Berani Nekat Mengejar Sukses

KESUKSESAN terangkai dari niat, ikhtiar dan nasib. Ketika tiga unsur ini kondusif dan bekerja secara positif, kesuksesan akan semakin mendekat. Dan itu bisa didapat oleh siapa saja. Bukan hanya khusus teruntuk mereka yang terlahir dari trah orang kaya.

Anak buruh tani pun bisa menggenggam kesuksesan. Tony Hardiyanto adalah salah satu amsal. Pengusaha muda dari Baureno Bojonegoro ini punya kisah masa lalu memilukan. Bahkan sempat tak bisa berharap menikmati bangku perguruan tinggi, selulus dari SMA. Penyebabnya, faktor ekonomi.

Untunglah Tony punya tekad besar. Plus didukung oleh prestasi akademik yang bagus semasa SMA, membuatnya berani mengadu nasib, berangkat ke Yogya. Mendaftar

Diterima di kampus ternama di Indonesia itu adalah satu problem yang berhasil ditaklukkan. Tapi muncul problem berikutnya. Bagaimana caranya bisa hidup di Yogya selama menjadi mahasiswa dan bagaimana bisa membayar biaya kuliah



KR-Istimewa

Tony Hardiyanto

yang pendaftaran awalnya saja di angka juta?

Problem bagaimana bisa survive hidup di Yogya mungkin mudah di pikirannya. Salah satunya dengan menjalani puasa Daud. Sehari puasa sehari tidak. Atau nanti

bisa sambil *ngamen* atau jadi marbot masjid, atau ikut jualan koran pagi-pagi di perempatan lampu merah atau cara lainnya. Pokoknya banyak cara yang mungkin dilakukan karena Yogya adalah kota besar dengan banyak peluang terbuka untuk bertahan hidup.

Problem bagaimana membereskan uang pendaftaran yang sekitar tiga juta inilah yang jadi beban terberatnya. Di tengah situasi *kuldesak*, antara gembra lantaran diterima di UGM dan bingung mencari biaya daftar ulang, tetiba Tony mendapatkan ilham. Tanpa harapan apapun, ia menemui kepala desa menanyakan apakah ada beasiswa untuk putra daerah dari Pemkab Bojonegoro untuk siswa dari keluarga miskin yang diterima di perguruan tinggi ternama. Ternyata ada!

Maka Tony pun menindaklanjuti informasi dari Pak Lurah. Minta syarat apa saja yang dibutuhkan. Termasuk surat keterangan miskin dari balai desa. Setelah lengkap semua suratnya, Tony berangkat ke PemKab Bojonegoro. Bersyukur tidak ada birokrasi berbelit. Dengan menunjukkan surat keterangan Diterima di UGM dan

kelengkapan surat dari kelurahan tentang permohonan beasiswa untuk pembayaran daftar ulang di UGM bagi keluarga miskin, PemKab Bojonegoro langsung memprosesnya.

Selama kuliah, Tony membangun jejaring, meski kehidupan keseharian saat itu kadang bikin pusing. Bahkan dia sering sehari hanya merebus 1 bungkus mie instan untuk lauk makan siang dan malam. Jejaring yang dia bangun antara lain di komunitas Klathah University dan Entrepreneur University.

Among Kurnia Ebo, sesepuh di dua komunitas tersebut, kebetulan sesama berasal dari Jawa Timur, Lamongan. Ebo pula yang menjadi mentor dan mendampingi Tony sampai lulus kuliah. Selama kuliah, Tony mencari peluang beasiswa. Sehingga uang semesteran sudah tak jadi soal. Mski untuk makan sehari-hari, kadang harus *ngutang* ke warung dan angkringan dekat tempat kost.

Dia pun merintis usaha plus membuka jaringan. Lambat luan bisnis-bisnisnya tumbuh dan berkembang. Mulai dari property, kuliner, mini market dan beberapa bisnis lain. (Dar)